

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.¹ Setiap penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum penelitian mempunyai tiga macam tujuan, yaitu: Penemuan, pembuktian, pengembangan.² untuk menyelesaikan penelitian, maka harus menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan cara menganalisis serta menelaah data yang berupa kata-kata dalam bentuk tulisan atau lisan sehingga hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari masalah yang diamati. Dengan penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami gagasan yang terdapat dalam syair “Bunga di malam itu” karya Letto Band. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Semiotika atau pendekatan makna bahasa.

Penelitian ini merupakan penelitian analisa terhadap teks lagu Letto yang berjudul “Bunga dimalam itu dan Sebelum Cahaya”. maka dari itu peneliti akan menggunakan metode semiotik strukturalis menurut teori Ferdinand de Saussure.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik strukturalis. Semiotik strukturalis yaitu semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2-3

² Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2015), 10

dimanifestasikan melalui struktur bahasa. Baik itu bahasa verbal maupun bahasa non verbal.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini terdapat pada lagu Bunga di Malam Itu dan Sebelum Cahaya karya Band Letto, dan diproduksi oleh Musica Studio. Dari judul lagu tersebut, teks kedua lagu tersebut yang dijadikan fokus penelitian, karena dalam teks tersebut ada pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya dan mempunyai ciri khas yang berbeda dari lagu-lagu yang lainnya. Penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah dalam lagu Bunga di Malam itu dan Sebelum Cahaya karya grup band Letto” akan dilakukan di kota Kudus. Penelitian ini dikhususkan untuk pendengar lagu lagu tersebut. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam mengatur penelitian ini dari berbagai aspek.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data yang mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang terdapat dalam lagu “Bunga di malam itu dan Sebelum Cahaya” karya band Letto

Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu bunga di malam itu karya grup band Letto.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau

³ Alex Sobur, *Analisis teks media suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2018), 100.

kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dapat dieleminir atau setidaknya dikurangi. Dalam penelitian ini data yang berkaitan langsung dalam objek penelitian adalah lagu “Bunga di malam itu dan Sebelum Cahaya” grup band Letto.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.⁴

Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrumen penelitian, mencari-cari sumber data atau responden yang tidak jarang mengkonsumsi banyak waktu sehingga peneliti lebih terfokuskan pada analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan. Yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan atau dasar teoritis.⁶ Data pendukung yang peneliti dapatkan dari penelitian ini adalah dari buku-buku, jurnal, literatur, yang menunjang tentang penelitian ini dan dari situs-situs internet yang berhubungan dengan lagu-lagu letto band.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan mekanisme yang harus digunakan peneliti dalam

⁴ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, 147

⁵ Supramono dan Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 70

⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 132

menggunakan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Penggunaan metode dalam pengumpulan data haruslah disesuaikan dengan tujuan dan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, jadi tidak hanya menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, megecap dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan.⁷

Menurut Heri Hardiansyah, definisi observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara tersistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁸ Dengan cara mengamati, mencermati, serta memahami lirik lagu yang terkandung dalam lagu Bunga di malam itu karya grup band Letto, peneliti mampu mengetahui isi yang terkandung dalam lirik tersebut.

Observasi yang dilakukan peneliti ialah, peneliti melakukan observasi pada lirik lagu Letto band yang peneliti teliti, saat melkuksn observasi peneliti harus lebih cermat saat melakukan observasi yagar data yang didapat ini lebih valid.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu aktivitas antara dua orang yang melakukan tanya jawab untuk bertukar informasi. Wawancara dilakukan terutama karena ada anggapan bahwa hanya respondenlah yang paling tahu tentang diri mereka sendiri, sehingga informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain, akan diperoleh dengan wawancara.⁹

⁷ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 139

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai instrumen penggalian data kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2013), 131

⁹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: granit, 2010), 72

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara terhadap beberapa responden untuk memperoleh beberapa informasi mengenai gambaran umum tentang lagu tersebut disertai dengan argumentasi yang kuat.

Pada saat wawancara peneliti menentukan 3 narasumber, yang mana kedua narasumber ini merupakan fans Letto band yang sudah lama dan sudah paham akan kiprahnya Letto band dibelantikan musik Indonesia, serta narasumber yang ketiga ini merupakan pihak dari manajemen Letto band sendiri untuk menguatkan data-data yang sudah diteliti

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental yang lain, data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi.¹⁰

Dokumen dapat berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, dokumen pribadi ialah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya sendiri. Dokumen pribadi berupa buku harian, surat pribadi, otobiografi. Sedangkan dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, serta instruksi yang digunakan untuk kalangan sendiri, dokumen internal berisi bahan-bahan informasi seperti majalah, buletin, dan disiarkan oleh media massa.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹¹

¹⁰ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 203-204.

¹¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu, 2016, 107

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan, peneliti sering melakukan pengamatan di situs-situs internet yang membahas tentang lirik lagu tersebut. Hal ini dimaksudkan agar data yang kita peroleh lebih terpercaya. Dengan semakin seringnya mencari informasi tentang lirik lagu tersebut maka akan terjalin sebuah pemahaman yang lebih terhadap isi pesan dari lirik lagu tersebut.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti akan memperhatikan butir-butir yang ditanyakan sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.¹²

Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah peneliti membaca berbagai referensi buku, karya ilmiah, maupun situs-situs di internet yang terkait dengan apa yang akan diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan lebih luas dan tajam sehingga dapat memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹³ Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010) 94-95

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 107

teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Disini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengecek dengan sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

G. Teknik Analisis data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori.¹⁴ Data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka. Kata-kata sering hanya mengandung makna dalam konteks kata itu digunakan. Dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan atau analisis.¹⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah menggunakan teknik semiotik strukturalis menggunakan teori Ferdinand de Saussure, jadi setiap data yang terkumpul langsung dianalisis menggunakan analisis semiotik strukturalis menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menganalisis pesan dakwah menggunakan semiotik strukturalis, desain analisis ini tidak digunakan untuk menguji hipotesa tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel tertentu. Tetapi analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik pesan dakwah.

¹⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 126

¹⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 129

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110

Dalam menganalisis data di lapangan, dapat dilakukan analisis dengan cara yang interaktif dan secara terus menerus sampai tuntas atau sampai menemukan data yang dibutuhkan, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: *data reduction*, *data display*, and *conclusion drawing (verification)*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

2. *Data Display* (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay-kan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Yang paling sering dalam mendisplaykan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

3. *Verification* (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas data tersebut.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.